

Produksi Program Musik *Chamber* Dalam Bentuk Video Dokumenter pada PT. Mata Air Inspirasi (SWARNA FMTV)

Listina Nadhia Ningsih¹
Ray Tri Nugroho²
I Nyoman Lingga Anjana³

¹Dosen STMIK Raharja
^{2,3}Mahasiswa STMIK Raharja

^{1,2,3} JL. Jendral Sudirman No.40,modern,Tangerang,021-5529692

Email : listina.nadhia@raharja.info, ray.tri@raharja.info, lingga@raharja.info

ABSTRAK

Kemajuan dibidang teknologi tidak dapat dipungkiri, bahwa banyak perusahaan yang bersaing untuk menjadi perusahaan ternama di Indonesia, ditambah dengan hadirnya pasar bebas asia dan kemajuan pada bidang *broadcasting*, terbukti dengan banyaknya stasiun televisi baru yang bermunculan dan siap untuk bersaing menjadi televisi terbaik di Indonesia, baik dari televisi teresterial maupun televisi *digital*. PT. Mata Air Inspirasi (SWARNA FMTV) saat ini bergerak pada konten televisi *digital*. Tayangan yang sudah ada sebelumnya di SWARNA FMTV yaitu jenis konten program *talkshow*, *current affair*, *video clip*, *feature*, dan belum mempunyai konten program dokumenter. Tujuan Penelitian ini adalah mengajak masyarakat khususnya para pecinta musik *chamber* untuk memanfaatkan taman suropati sebagai tempat latihan para seniman musik. Musik *chamber* inilah yang akan di sajikan oleh SWARNA FMTV untuk mengisi jenis program televisi dokumenter. Musik *chamber* ini sebelumnya sudah disajikan oleh *station* televisi dalam bentuk *soft news*, dan pada penelitian ini akan mengangkat lebih detail tentang musik *chamber* dalam bentuk dokumenter. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa permasalahan, pengumpulan data, analisa perancangan media, dan konsep Produksi Media (KPM). Melalui perancangan video dokumenter musik *chamber* ini diharapkan agar dapat menjadi daya tarik dan bermanfaat bagi masyarakat dalam menyampaikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan musik *chamber*, mencapai target pasar dalam meningkatkan presentasi minat masyarakat untuk menonton konten program SWARNA FMTV.

Kata Kunci : Video Dokumenter, Media, Musik *Chamber*, Televisi Digital, Program Musik.

ABSTRACT

Progress in Technology can not be denied, that Many Companies Competing for review Become a reputed Company in Indonesia, plus WITH presence of the Free Market asia And Progress AT field of broadcasting, Proven with many Television newly Yang sprung And Ready for a review of competing Become Best Television in Indonesia , both from terrestrial television and digital television. PT. Spring Inspiration (Swarna FMTV) When ON Moving Singer digital television content. Impressions Already earlier in Swarna FMTV ADA Namely TYPE talk show program content, current affairs, video clips, features, and yet has a documentary program content. Objective singer is inviting 'people, especially chamber music lovers to review utilizing Suropati Park as a place exercise the musical artist. This chamber music Yang will be presented for review by Swarna FMTV Charge Operating documentary television program. Music Singer space previously had been presented by television stations hearts Forms of soft news, Dan Singer will Lifted Research ON MORE ABOUT detailed documentary Form hearts music room. Research Methodology Used hearts Singer is a problem Data Analysis, collection, analysis of media design, and concept Media Production (KPM). Through the design of documentary video music hall singer can be expected that the appeal of Being helpful and Share hearts convey information society Regarding relates THINGS WITH chamber music, achieving

Vol.3 No.1 – Februari 2017

market targets hearts improve the presentation of Interest 'community to review watch Swarna FMTV Program Content.

Keywords: *Video Documentary, Media, Music Chamber, Television Digital, Program Music.*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya zaman teknologi digital sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat, siaran TV berawal dari teknologi analog dengan bertahap digantikan dengan *tools* yang berkerja dengan teknologi digital, seperti alat perekam, *camera video* dan perangkat *editing*. Beberapa manfaat dari penggunaan teknologi *digital* adalah penghematan penggunaan *bandwidth* spektrum frekuensi radio dikarenakan adanya teknik kompres terhadap jaringan tersebut.

PT. Mata Air Inspirasi (SWARNA FMTV) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertelevisian *digital* yang berada di Jl. H. Midar, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310. SWARNA FMTV merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertelevisian *digital* yang dibutuhkan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Lembaga ini dipimpin oleh Erry Farrid, M.I.Kom selaku CEO SWARNA FMTV.

Saat ini bentuk program televisi yang dapat dinikmati oleh masyarakat diantaranya *Teen Hits Update*, *Paramesuara*, *Bengkel Sinema* dan *Musik Chamber*. Beberapa program yang sudah ditayangkan oleh SWARNA FMTV seperti *current affair*, *feature*, *talkshow* dan *video clip*. SWARNA FMTV belum memiliki program televisi bergenre dokumenter, dalam video dokumenter ini akan diambil tema *Musik Chamber* yang akan dikemas dengan detail. *Musik Chamber* adalah komunitas musik dimana komunitas tersebut sangat peduli terhadap musik bangsa Indonesia. Dilandasi oleh cita-cita dan harapan untuk membangkitkan budaya Indonesia, sebagai tanda cinta dan hormat kepada ibu pertiwi, musik *chamber* berlokasi di Taman Suropati Menteng Jakarta Pusat.

Dengan adanya program baru mengenai video dokumenter musik *chamber* diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih menarik tentang dunia musik yang mudah diterima oleh masyarakat luas dan tidak hanya menjadikan hiburan baru tetapi masyarakat dapat menjadikan musik *chamber* sebagai edukasi dan kreasi dalam dunia musik.

RUMUSAN MASALAH

Saat ini bentuk program televisi yang dapat dinikmati oleh masyarakat diantaranya *Teen Hits Update*, *Paramesuara*, *Bengkel Sinema* dan *Musik Chamber*. Beberapa program yang sudah ditayangkan oleh SWARNA FMTV seperti *current affair*, *feature*, *talkshow* dan *video clip*. SWARNA FMTV belum memiliki program televisi bergenre dokumenter, dalam video dokumenter ini akan diambil tema *Musik Chamber* yang akan dikemas dengan detail. *Musik Chamber* adalah komunitas musik dimana komunitas tersebut sangat peduli terhadap musik bangsa Indonesia. Dilandasi oleh cita-cita dan harapan untuk membangkitkan budaya Indonesia, sebagai tanda cinta dan hormat kepada ibu pertiwi, musik *chamber* berlokasi di Taman Suropati Menteng Jakarta Pusat.

LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Produksi

Produksi adalah suatu upaya merubah bentuk sinopsis menjadi audio visual seperti yang telah diketahui bahwa pelaksanaan produksi sebuah program acara tergantung pada tuntutan sinopsis hal tersebut dikarenakan sinopsis merupakan hasil dari penemuan ide atau gagasan mengenai suatu program acara.^[10]

Pengertian Media

Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Pengertian media yang diberikan AECT (Association for education communication and tecnology) ini menunjukkan bahwa istilah "media" memiliki makna yang sangat umum.^[2]

Konsep Dasar Program Siaran Televisi

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa *audio visual* dan penyiaran videonya secara *broadcasting*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti "melihat jauh", karena pemirsa berada jauh dari studio tv. Televisi dalam zaman modern ini sudah berkembang cukup pesat. Bentuknya pun kini beragam. Dari zaman yang berbentuk tabung hingga sekarang yang berbentuk LCD (*Liquid Crystal Display*). Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (*audio-visual*).^[4]

Pengertian Video

video merupakan gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satuan fps (frame per second). Karena dimainkan dalam kecepatan yang tinggi maka tercipta ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus pergerakan yang ditampilkan.^[1]

Video Dokumenter

Dokumenter adalah suatu film yang mengandung fakta dan subjektivitas pembuatnya, artinya apa yang kita rekam memang berdasarkan fakta yang ada namun dalam penyajiannya kita juga memasukkan pemikiran – pemikiran kita.^[6]

SWARNA FMTV

PT. Mata Air Inspirasi (SWARNA FMTV) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertelevisian *digital* yang berada di Jl. H. Midar, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310. SWARNA FMTV merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertelevisian *digital* yang dibutuhkan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Lembaga ini dipimpin oleh Erry Farrid, M.I.Kom selaku CEO SWARNA FMTV.

LITERATURE RIVIEW

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk pada tahun 2014 dengan judul " PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER "AUTISME" " menjelaskan bahwa penelitian tersebut adalah Saat ini anak berkebutuhan khusus bisa ditemukan di mana - mana. Salah satunya yaitu Autisme. Autisme adalah gejala menutup diri secara total, dan tidak mau berhubungan lagi dengan dunia luar, keasyikan ekstrim dengan pikiran dan fantasi sendiri. Penyebab autisme berbagai macam dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Oleh karena itu autisme ini merupakan sebuah hal yang tidak bisa dihindari dan bisa menimpa siapa saja. Autisme di dunia terus bertambah, sayangnya di Indonesia sendiri autisme belum terlalu diperhatikan. Video dokumenter ini dibuat untuk mensosialisasikan tentang autisme kepada masyarakat agar timbul rasa kepedulian dan "awareness" terhadap autisme ini.^[11]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan pada tahun 2013 dengan "PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER OLAHRAGA EKSTRIM "SKATEBOARD" SURABAYASK8" yang menjelaskan tentang Merancang olahraga dokumenter Video SurabayaSk8 tidak ekstrim video skateboard skateboard penuh aksi dan juga juga tidak membosankan dan penuh dramatisasi film dokumenter. Ekstrim olahraga Video skateboarding dokumenter menceritakan kisah kehidupan nyata SurabayaSk8. Pemain skateboard surabaya ke depan untuk memperjuangkan apa yang mereka yakini. Mereka berbagi suka, duka dan tawa dalam video dokumenter olahraga ekstrim skateboard SurabayaSk8. Shooting teknik dan proses editing sesuai dengan literatur untuk menjadi acuan dalam desain ekstrim olahraga skateboard video dokumentasi SurabayaSk8. Merancang skateboard surabayask8 olahraga ekstrim video dokumentasi menggunakan teknik editing gerakan lambat dengan kamera yang mampu merekam hingga 60fps peristiwa membuat video yang terlihat menarik. Nada yang digunakan wana menggunakan warna-warna cerah untuk berbaur efek kebocoran cahaya di beberapa bagian transisi. Desain video dokumenter ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan SurabayaSK8 olahraga ekstrim skateboard dan skateboard teknik media pembelajaran.^[5]
3. Penelitian yang di lakukan oleh Oktavia pada tahun 2015 dengan judul "Perancangan Film Dokumenter "Ketika Hati Berbicara, Udara Membisikkannya Lewat Telingaku" menjelaskan bahwa penelitian tersebut adalah Film Dokumenter merupakan salah satu genre film atau salah satu wujud bentuk komunikasi visual dan verbal. Dengan mewujudkan kedua elemen visual, dan verbal diharapkan informasi dan pengetahuan yang akan diinformasikan kepada penonton atau khlayak umum dapat ditangkap dengan baik. Penggunaan Film Dokumenter dengan perpaduan beberapa teori yang dipakai dalam film dokumenter seperti, expositori yang dipadukan menggunakan pendekatan visual 4P (Purpose, People, Plote, Place) diharapkan memberikan varian baru dalam penciptaan sebuah karya Film Dokumenter. Hasil dari perancangan dan penelitian ini adalah bahwa disabilitas/ berkebutuhan khusus terutama tuli yang dinggap identik dengan bodoh, atau mereka yang tidak bisa melakukan apa-apa, di sinilah mereka membuktikan bahwa anggapan kita selama ini tentang mereka salah. Mereka memang tuli namun, mereka juga bisa melakukan apa yang kita lakukan bahkan lebih dari yang kita bisa. Disinilah mereka menunjukkan bahwa tuli juga bisa, mampu, dan sama seperti kita orang-orang normal lainnya, mereka punya mimpi, masa depan, dan mereka juga bisa merasakan dan mendengar bagaimana suara dan bunyi itu dengan hati dan detak jantungnya.^[7]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk pada tahun 2013 dengan judul "PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER BATIK KHAS DI PEKALONGAN"

- menjelaskan bahwa penelitian tersebut adalah sebuah penelitian tentang motif Jlamprang dan Buketan merupakan batik khas di kota Pekalongan. Keunikan dari batik jlamprang dan buketan ialah motif dan warna yang beranekaragam. Seiring berjalannya waktu masyarakat semakin kurang mengerti tentang batik khas di Pekalongan, sehingga kesadaran masyarakat dalam melestarikan dan menjaga warisan budaya juga semakin berkurang. Berdasarkan masalah yang sedang dihadapi, solusi dalam penyampaian informasi yang ditujukan kepada masyarakat dipilih dalam bentuk video dokumenter. Perancangan video dokumenter yang berisi informasi mengenai batik khas di Pekalongan, memiliki tujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa yang sudah melekat erat dengan kota Pekalongan.^[9]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Putra pada tahun 2014 dengan judul "PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER PENAMBANG PASIR SUNGAI PROGO KECAMATAN SRANDAKAN " menjelaskan bahwa penelitian tersebut adalah Kemajuan di era globalisasi sangat berpengaruh pada komputer teknologi. Penyiaran telah mengubah budaya media interaktif hari ini sebagai gaya hidup dan mendukung pekerjaan ekspresi dalam desain, *audio*, animasi, teks dan gambar akan dibahas dalam aplikasi multimedia. Ilmu multimedia menyediakan mengesankan aksesoris pada elemen untuk mengejar bidang ini, dan itu termasuk pemutar *audio* dan video. Keuntungan video dokumenter ini memberikan gaya baru bersosialisasi yang mudah digunakan perlengkapan audio visual untuk mendukung proses informasi untuk memahami pentingnya dampak *balance*. Lingkungan pada perilaku penambang pasir Srandakan bahwa melalui oleh Progo sungai. Pentingnya alam melestarikan informasi runtuh dua pilar Progo lama jembatan yang menghubungkan kabupaten Srandakan dengan Kabupaten Brosot pada tahun 2000 karena gerusan di bawah sungai.^[8]
 6. Penelitian yang dilakukan oleh Emriadi pada tahun 2014 dengan judul "PERANCANGAN VIDEO FEATURE DOKUMENTER INDUSTRI TAMBANG BATU KAPUR BUKIT TUI PADANG PANJANG" menjelaskan bahwa penelitian tersebut adalah kapur industri yang beroperasi di padang kota Panjang telah tajuk setelah lama sejak zaman Belanda kolonial sampai sekarang. sektor pembangunan pertambangan dalam pengolahan sumber daya alam telah lama dikeluarkan oleh Padang Panjang pemerintah kota sebagai salah satu strategi dan kebijaksanaan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selama industri kapur ini panjang dipelihara secara individual, dengan menggunakan dana swasta oleh pengusaha kapur dan kurangnya arah pola pemerintah. The oleh pertambangan, proses pembakaran, dengan cara dari kemasan promosi dan pemasaran masih konvensional. Dari latar belakang ini, desainer tertarik untuk membuat desain fitur video kapur tambang dokumenter Upaya Bukit Tui menginformasikan kapur industri yang sangat membutuhkan arah dari pemerintah untuk bekerjasama.^[3]

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk Produksi Program Musik *Chamber* Dalam Bentuk Video Dokumenter yaitu sebagai berikut : (1) Metode Analisa Permasalahan yang didapatkan dengan hasil *interview* melalui *stakeholder* pada SWARNA FMTV. (2) Metode Pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara observasi, *interview* serta studi pustaka. (3) Metode Analisa Perancangan Media. Media video dokumenter musik *chamber* yang dibutuhkan oleh SWARNA FMTV yang nantinya diproduksi menggunakan *software editing*

yaitu sebagai berikut : 1. *Addobe Premiere Pro CC*, 2. *Adobe After Effect Pro CC*, 3. *Adobe Illustrator Pro CC*. (4) Metode Kosep Produksi Media (KPM), diantaranya sebagai berikut :

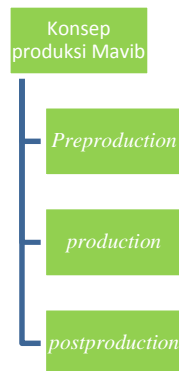
Preproduction

Beberapa tahapan *preproduction* dalam pembuatan Video Dokumenter Musik *Chamber*, dimulai dengan cara observasi lapangan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, lalu dituangkan dalam sebuah gagasan secara sistematis, agar mendapatkan hasil video dengan baik. Dalam penelitian ini media informasi yang digunakan yaitu *Televisi Digital* dengan konsep video dokumenter musik *chamber* dengan menggunakan *packaging feature* agar penonton tidak bosan dengan kemasan videonya.

Preproduction, production dan postproduction.

PEMBAHASAN

Untuk merancang sebuah media audio visual khususnya video dokumenter musik *chamber*, dibutuhkan beberapa tahapan dalam konsep produksi Mavib (KPM), adapun tahapan yang perlu dilakukan ialah *preproduction, production, dan postproduction.*



Gambar 1. Konsep Produksi Mavib

Video dokumenter musik *chamber* yang menarik ditunjukkan kepada masyarakat luas, yang di lengkapi dengan pembuatan sinopsis, *script writing serta storyboard*. Ada tahapan yang terakhir yaitu pemilihan *coloring*. Semua tahapan harus sesuai dengan *time schedule* yang diterapkan. Untuk lebih jelasnya dijelaskan pada bagan berikut ini :

PREPRODUCTION



Gambar 2. Preproduction

Observasi

Pengamatan yang telah dilakukan kepada SWARNA FMTV, mengenai sudah atau tidak adanya video dokumenter musik *chamber*, dalam setiap program televisi yang diproduksi oleh SWARNA FMTV.

Ide

SWARNA FMTV ingin meningkatkan program acara televisi mengenai video dokumenter budaya musik Indonesia. Media video dokumenter salah satu media yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dan edukasi tentang budaya musik Indonesia, sehingga bisa menarik, memudahkan masyarakat yang ingin mengetahui tentang musik *chamber* yang ada di Taman Suropati Jakarta Pusat dan dapat menunjang efektifitas dalam proses musikalitas.

Sinopsis

“Taman Suropati awalnya bernama Burgemeester Bisschopplein, yaitu nama sebuah taman di Jakarta. Taman ini merupakan pusat kawasan Menteng, berada tepat di antara pertemuan tiga jalan utama yaitu Menteng Boulevard (Jl. Teuku Umar), Orange Boulevard (Jl. Diponegoro), dan Nassau Boulevard (Jl. Imam Bonjol). Taman Suropati yang rindang, sejak beberapa tahun yang lalu dihiasi patung-patung karya pematung dari seluruh ASEAN. Di Taman Suropati setiap minggunya banyak aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk olahraga, liburan di taman, dan ada yang bermain dan belajar musik, seperti komunitas Musik Chamber. Komunitas Musik Chamber mempunyai alur lagu daerah yang dikemas oleh alat musik classical, seperti biola, cello, flood, klarinet, fagot dan masih ada yang lain. Komunitas Musik Chamber bergerak pada tahun 2006 yang dimotori oleh Agus Tinus Esti Dwiharso dan rekan-rekannya. Melihat peluang untuk memanfaatkan fasilitas publik yang tidak digunakan dalam hal positif, maka Agus membuat sebuah Komunitas musik

Vol.3 No.1 – Februari 2017

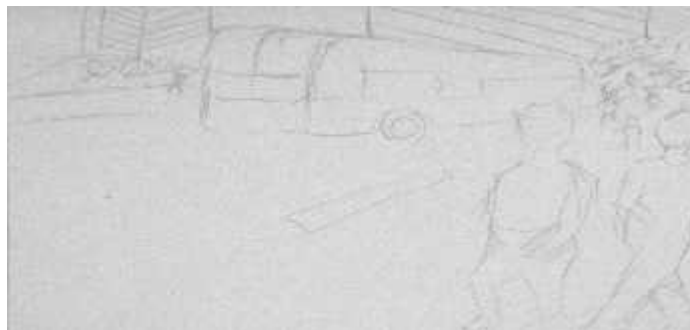
chamber yang mempunyai ide dasar ialah musik kamar yang berada di taman. Dari situ Agus dan rekan-rekan memiliki option kepada masyarakat Jakarta untuk mengajak dan melakukan kegiatan di taman suropati, dan memiliki konsep rekreatif, edukatif, dan kreatif. Taman Suropati musik chamber mulai aktivitasnya pada hari minggu pukul 10.00 wib.

Storyboard

Storyboard merupakan sebuah gambar sket yang dilengkapi dengan petunjuk ataupun catatan pengambilan gambar pada sebuah video untuk kebutuhan pembuatan film. Selama proses production berlangsung pengembangan yang berhubungan dengan video promosi pariwisata yang akan dibuat membutuhkan storyboard sebagai media pembantu. Adapun storyboard dalam video promosi pariwisata Kota Tangerang pada Dinas Porparekraf adalah sebagai berikut :



Gambar 3. EXT/Bunderan HI/Day/Full Shot
Menampilkan *timelapse* patung bunderan HI



Gambar 4. EXT/Jakarta/Day/Full Shot
Menampilkan suasana kota jakarta



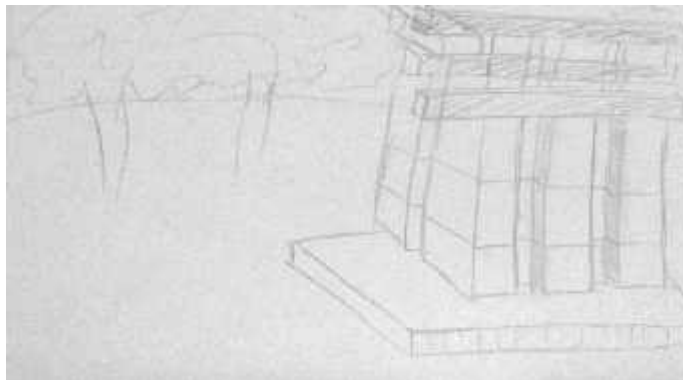
Gambar 5. EXT/Bunderan HI/Day/Long Shot
Menampilkan suasana aktivitas bunderan HI pada hari Minggu



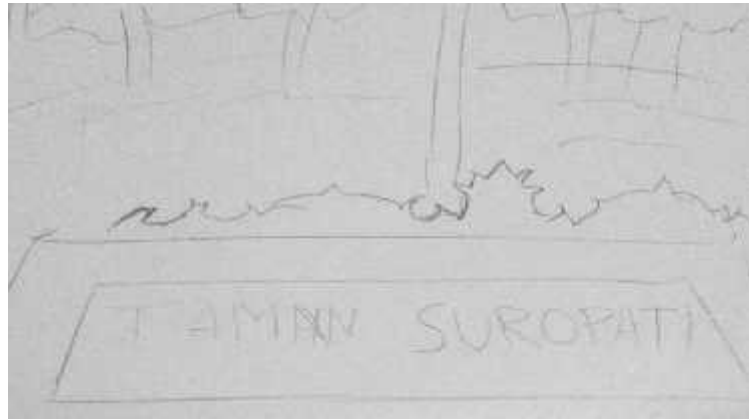
Gambar 6. EXT/Taman Suropati/Day/Medium Shot
Menampilkan wawancara narasumber Ages Dwiharso



Gambar 7. EXT/Taman Suropati/Day/Two Shot
Menampilkan suasana taman Suropati



Gambar 8. EXT/Taman Suropati/Day/Full Shot
Menampilkan patung – patung yang ada di taman Suropati



**Gambar 9. EXT/Taman Suropati/Day/Full Shot
Menampilkan tulisan taman Suropati**



**Gambar 21. EXT/Taman Suropati/Day/Group Shot
Menampilkan suasana anak – anak yang sedang latihan biola**

Setting Alat

Dalam setiap proses pembuatan video selalu dibutuhkan alat bantu untuk membuat video diantaranya yaitu : *Camera, Tripod, Lighting* serta *Mic Camera*. Selain itu *camera* yang digunakan untuk memproduksi video promosi pariwisata Kota Tangerang adalah *camera Canon 7D, Canon 60D, Sony PD177* dan *Sony Z7*. adapun *equipment camera* yang digunakan adalah *Tripod, Slider, Mic Recorder*.

Production

Tahapan *Production* adalah proses pengambilan gambar atau biasa disebut dengan *shooting*. Dalam proses ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

- a. Perencanaan multi media yang diperlukan ada tiga tahap element sistematis antara lain teks, gambar, serta suara. Kemudian di kombinasikan menjadi suatu *file* yang berbentuk video. Perencanaan multimedia didasarkan dengan konsep yang efektif agar menjangkau masyarakat untuk memperoleh informasi secara efisien dan akurat.
- b. Perencanaan audio berperan sangat penting untuk penyampaian informasi dalam bentuk suara. Jika tidak ada audio *video* yang diputar kurang memuaskan. Karena jika tidak ada audio, langkah yang ditempuh yaitu dengan memperbanyak teks.
- c. Perencanaan visual yang dihasilkan yaitu keseluruhan dari penggabungan gambar, teks, dan suara yang menghasilkan suatu video yang utuh untuk digunakan memberikan informasi. Dengan menggabungkan teks dan format penulisan yang sudah di tentukan, gambar yang sudah di produksi sebelum nya dan suara yang di dikeluarkan dari hasil membaca naskah kemudian di edit dan di export lalu mendapatkan video yang siap untuk di pergunakan.
- d. Perencanaan Broadcasting difungsikan untuk menjangkau masyarakat dengan program pendistribusian efisien dan efektif. Dibuatnya perencanaan Broadcasting bertujuan untuk mencakup ruang lingkup masyarakat luas dengan memberikan informasi tentang musik *chamber* yang terletak di taman suropati. Dengan dibuat nya perencanaan broadcasting suatu media informasi menjadi arahan agar dapat mencapai target.

GAMBAR REAL

Scene 1



*EXT/Bunderan HI/Day/Full Shot
Timelapse patung bunderan HI*

Scene 2



EXT/Jakarta/Day/Full shot
Suasana Kota Jakarta

Scene 3



EXT/Bunderan HI/Day/long shot
Suasana aktivitas Bunderan HI pada hari Minggu

Scene 4



EXT/Taman Suropati/Day/Medium shot
Wawancara Narasumber Ages Dwiharso

Scene 5



EXT/Taman Suropati/Day/Two Shot
Suasana Taman Suropati

Scene 6



EXT/ Taman Suropati/Day/ Full Shot
Menampilkan Patung – Patung yang ada di taman Suropati

Scene 7



EXT/Taman Suropati/Day/Full Shot
Menampilkan tulisan taman Suropati

Scene 8



EXT/Taman Suropati/Day/Group Shot
Menampilka suasana anak – anak yang sedang latihan biola

Postproduction

Postproduction adalah tahapan terakhir dalam konsep produksi Mavib (KPM). *Postproduction* adalah proses *finishing* suatu karya sampai menjadi suatu *video* yang mampu menyampaikan sebuah informasi.



Gambar 3. *Postproduction*

Kesimpulan

Untuk menyajikan sebuah video dokumenter musik *chamber* yang informatif, maka dibutuhkan produksi video dokumenter dengan informasi yang *up to date* sesuai dengan perkembangan program televisi saat ini dengan *footage* yang terbaru, dikarenakan media audio visual menyampaikan rangkaian berupa gambar, teks, video, dan musik yang berfungsi untuk keperluan seperti menginformasikan dan memperkenalkan musik *chamber* taman suropati yang sudah memiliki sejarah panjang tentang aktivitas masyarakat jakarta.

Daftar Pustaka

- [1] Ayuningtyas, Melvy. 2011. **Ngedit Video Dengan Adobe Premiere Pro**, Bekasi : Dunia Komputer.
- [2] Desrianti, Dewi Immaniar. Untung Rahardja. Reni Mulyani. 2012. **Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning**. Journal CCIT Vol. 5 No. 2. Tangerang : Raharja.
- [3] Emriadi, Haviz. 2014. **Perancangan Video Feature Dokumenter Industri Tambang Batu Kapur Bukit Tui Padang Panjang**. Padang : Universitas Negeri Padang.
- [4] Ilham. 2010. **Entertainment Directory Book 2010**. Jakarta : Gramedia
- [5] Iwan, Sandi. 2013. **Perancangan Video Dokumenter Olahraga Ekstrim "Skateboard" Surabaya**8. Surabaya : UPN "Veteran" Jawa Timur.
- [6] Nugroho, Fajar. 2012. **Cara Pintar bikin film dokumenter**, Yogyakarta : Indonesia Cerdas
- [7] Oktavia, Siti Nur. 2015. **Perancangan Film Dokumenter "Ketika Hati"** Vol.3 No.1 – Februari 2017

Berbicara, Udara Membisikkannya Lewat Telingaku. Yogyakarta :
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- [8] Putra, Dwiky Darmawan. 2014. **Perancangan Video Dokumenter Penambang Pasir Sungai Progo Kecamatan Srandakan.** Yogyakarta : AMIKOM Yogyakarta.
- [9] Putri, Yuliani Intan. 2013. **Perancangan Video Dokumenter Batik Khas Di Pekalongan.** Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana
- [10] Rahmawati, Indah. 2011. **Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Kamera.** Jakarta : Grasindo.
- [11] Wardhani, Rahmi Kesuma. 2014. **Perancangan Video Dokumenter “Autisme”.** Bandung : Institut Teknoogi Bandung.